

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA KEMUNING TUA BERBASIS WEB

Ela Santika¹, Abdul Muni², Muhammad Jibril³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
Jl. Provinsi Parit 1 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir

Email: ellasantika357@gmail.com, abdulmuni@live.com, Jibril.unisi@gmail.com

ABSTRAK

Pada saat ini kondisi Kantor Desa Kemuning Tua dalam pelayanan informasi dan pelayanan pengajuan surat yang dilakukan oleh masyarakat, sistem pengolahan data-data yang berhubungan dengan informasi dan pengajuan surat masih sama-sama dilakukan secara manual. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu perancangan sistem informasi pada Kantor Desa Kemuning Tua dengan berbasis website yang berisikan informasi terkait Kantor Desa, pelayanan pengajuan surat yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara online, yang dapat berfungsi sebagai pengolahan data berhubungan dengan informasi serta pengajuan surat yang diajukan oleh masyarakat. Metode penelitian menggunakan Waterfall dengan permodelan UML (Unified Modeling Language). yang terdiri dari 5 tahapan yaitu Tahapan perancangan dan identifikasi masalah, Tahapan Analisa, tahapan Desain, Tahapan Implementasi, dan Tahapan Pengujian Black Box dan Kuisisioner. Sistem Informasi Pelayanan Kantor Desa berbasis website ini, diharapkan dapat mengefektifkan kegiatan pelayanan yang berhubungan dengan masyarakat. Di samping itu, dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi terkait kantor Desa Kemuning Tua dan pengajuan surat yang hanya perlu dilakukan dari rumah tanpa harus datang langsung ke kantor Desa Kemuning Tua.

Kata Kunci: Sistem informasi kantor desa kemuning tua, informasi desa, pelayanan

1 PENDAHULUAN

Desa kemuning Tua adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan letak geografis merupakan wilayah yang strategis ditinjau dari pendekatan ekonomi, Luas wilayah kecamatan kemuning mempunyai luas wilayah lebih kurang 4,500 Km² kecamatan seberida terdiri dari 11 Desa/Kelurahan. Penduduk Kecamatan Kemuning pada tahun 2023 berjumlah kurang lebih 2,124 Jiwa.

Teknologi informasi berperan penting dalam memperbaiki kinerja suatu organisasi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, dan fleksibel. Dimasa sekarang ini layanan informasi seorang user (pengguna) dapat di lakukan dengan online, sehingga hal ini mempermudah pengguna melahirkan berbagai produk ataupun layanan seperti website maupun website. dalam mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi mereka yang menggunakan layanan tersebut. Website juga dapat memungkinkan warga desa untuk mempermudah dalam proses pelayanan desa khususnya pada proses surat menyurat. Penggunaan website dapat membantu pemerintah desa dalam mengumpulkan data yang berguna[4]. Untuk membantu mempermudah peroses surat menyurat pada kantor Desa Kemuning Tua. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA KEMUNING TUA BERBASIS WEB”.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama - sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Menurut jogianto mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi[6]. Sistem informasi dapat di definisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk menyajikan informasi, Sistem informasi merupakan sistem pembangkitan informasi, kemudian dengan integrasi yang dimiliki atas sub sistem, maka sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkan[8].

Pelayanan dapat diartikan sebagai pemberian (melayani) keperluan perorangan atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tatacara yang telah ditentukan. Sedangkan kualitas pelayanan publik dapat diukur dengan tiga dimensi menurut Lenvinne dan Hardiyansyah yaitu : *Responsiveness* atau *responsivitas* ini mengukur daya tanggap *providers* terhadap harapan, keinginan dan aspirasi serta tuntutan *customers*. *Responsibility* atau *responsibilitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh proses pemberian pelayanan publik itu dilakukan dengan tidak melanggar ketentuanketentuan yang telah ditetapkan. *Accountability* atau *akuntabilitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran-ukuran eksternal yang ada di masyarakat dan dimiliki oleh *stakeholders*, seperti nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat[9]. “PHP (*HyperText PreProcessor*) merupakan bahasa pemrograman yang di proses di server, Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan pengelolaan data dalam database”. “PHP (*HyperText PreProcessor*) merupakan suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat di mengerti oleh komputer yang bersifat *server-side* yang dapat di tambahkan ke dalam HTML”. . Dalam hal ini *client* menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server. Sistem kerja dari PHP diawali dengan permintaan yang berasal dari halaman *website* oleh *browser*. Berdasarkan URL atau alamat *website* dalam jaringan internet, *browser* akan menemukan sebuah alamat dari *webserver*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *webserver*.

“MySQL adalah sebuah *software database*. MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk table-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di *database* adalah keTuahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel.” Menurut Priyanto, Hidayatullah.“MySQL adalah salah satu *website DBMS* yang sudah sangat banyak digunakan para pemrogram *website web*. Kelebihan dari MySQL adalah gratis, handal, selalu di-*update* dan banyak forum yang memfasilitasi para pengguna jika memiliki kendala. MySQL juga menjadi *DBMS* yang sering di bundling dengan *web server* sehingga proses instalasinya jadi lebih Tuah”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa MySQL merupakan *website* yang digunakan untuk mengolah basis data yang banyak digunakan pemrograman untuk membuat *web* yang *server-side scripting*. PHP digunakan untuk membuat halaman *web* dinamis. Sistem manajemen *database* yang sering digunakan dengan PHP adalah MySQL. Namun PHP juga mendukung Pengelolaan sistem *database Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, PostgreSQL*, dan sebagainya[11].

Pada jurnal dengan judul Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Pengantar Berbasis Website Dengan Framework Codeigniter Guna Meningkatkan menghasilkan sebuah website yang membantu dalam pengajuan surat permohonan agar lebih mudah dan efisien. Pada jurnal dengan judul Kualitas Pelayanan Pada Desa Tambaksari Kidul Kabupaten Banyumas pengujian hipotesis yang nolai Sig.0,378 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti H1 dapat di terima.waktu yang sebelum menggunakan sistem rata-rata 152,38 menit kemudian setelah menggunakan sistem memiliki

waktu rata-rata menjadi 12,01 menit. Sistem ini dapat juga efektifitas proses pembuatan surat pengantar di desa tambaksari kidul.

Pada jurnal dengan judul Implementasi E-Arsip Beban Kerja Dosen Universitas Islam Indragiri teknologi saat ini memiliki dampak dalam meningkatkan efektifitas dan ke efisienan dalam melakukan setiap pekerjaan. Kemudian dengan adanya E-Arsip Beban Kerja Dosen Universitas Islam Indragiri kaprodi dapat mencetak laporan sesuai tahun akademik ataupun sesuai bidang Tridharma ataupun Beban kerja dosen tertentu.

Pada jurnal yang berjudul Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Studi Kasus Desa Sidakangen Purbalingga Pelayanan administrasi di desa Sidakangen masih menggunakan pembukuan atau arsip-arsip (dalam bentuk manual), dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Studi Kasus Desa Sidakangen Purbalingga dalam mengelola pengajuan surat yang dapat di jadikan bahan evaluasi untuk perbaikan dan kemajuan Desa Sidakangen itu sendiri.

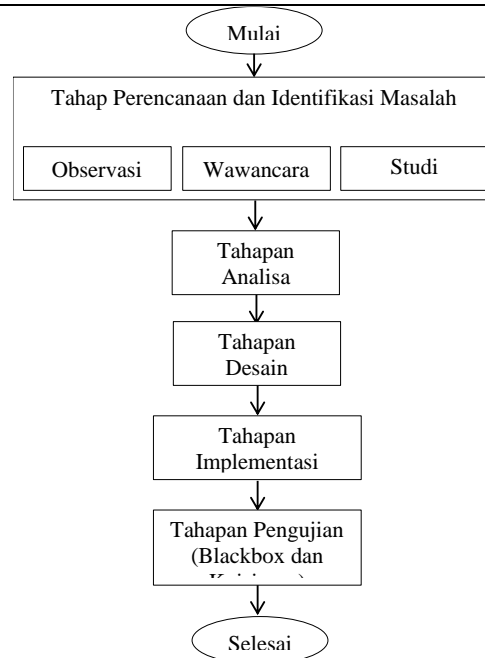
Pada jurnal yang berjudul Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus: Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur) Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah masyarakat dalam mengetahui persyaratan yang dibutuhkan dalam melengkapi kepengurusan perlengkapan dokumen yang ingin dibuat, Sistem ini menggunakan metode pengembangan Prototype dimulai dari analisis kebutuhan user dan kebutuhan sistem, membuat rancangan sistem, koding program dan pengujian. Rancangan desain sistem menggunakan UML yaitu dengan model perancangan usecase diagram, activity diagram, dan class diagram. Sedangkan proses koding program menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan text editor Sublime Text dan MySQL sebagai database.

3 METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Dalam melakukan penelitian kita perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan *valid*. Hal ini tentu harus dilakukan menggunakan teknik yang sistematis dan teliti. Penyelesaian masalah yang menggunakan metode-metode pada pengembangan sistem yang digunakan dalam Pengembangan Website Sistem Informasi Pelayanan Desa Kemuning Tua berupa *Waterfall* dengan permodelan UML (*Unified Modeling Language*).

3.1 Kerangka Penelitian

Dalam membuat proposal maupun laporan penelitian, salah satu langkah yang harus dilakukan oleh penulis atau peneliti adalah membuat kerangka penelitian. Kerangka penelitian ini merupakan tahap atau unsur penting untuk merancang sebuah proposal atau laporan, dan bahkan penelitian. Penelitian harus tetap berjalan di jalur yang tepat selama prosesnya berlangsung, oleh sebab itu maka harus membuat kerangka penelitian. Untuk mengetahui dengan detail apa itu kerangka penelitian, bagaimana pentingnya membuat kerangka penelitian, hingga apa saja isi dan juga contoh kerangka penelitian, simak penjelasan lengkap di bawah ini sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode SDLC dengan model *Waterfall*.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

3.1.1 Tahapan Perencanaan Dan Identifikasi Masalah

Tahap perencanaan dan identifikasi masalah, kemudian Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan juga studi literatur.

1. Observasi
Peneliti melakukan observasi langsung ke Kantor Desa Kemuning Tua, Kecamatan Kemuning untuk mendapatkan informasi mengenai sistem yang akan dibuat serta mengetahui permasalahan yang terjadi saat ini.
2. Wawancara
Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab langsung kepada salah satu staf di desa kemuning Tua yang menjadi objek dari penelitian yang dilakukan.
3. Studi Literatur
Pada tahap ini, peneliti mencari sumber-sumber tulisan dan mempelajari mempelajari referensi-referensi berupa jurnal ataupun buku yang berhubungan dengan penelitian ini, guna untuk melengkapi penelitian dan menambah informasi yang dibutuhkan.

3.1.2 Tahapan Analisa

Pada tahap analisa sistem, peneliti menggunakan PIECES merupakan singkatan dari *Performace, Information, Economy, Control, Eficiency*, serta *Service* ialah metode untuk mengenali serta memecahkan kasus yang ada pada kantor desa kemuning Tua.

3.1.3 Tahapan Desain

Perancangan sistem penelitian menggunakan permodelan dengan pendekatan UML (*Unified Modeling Language*). Model UML yang digunakan dalam pengembangan ini ialah *use case diagram, activity diagram, class diagram, and sequence diagram*. Tools pendukung untuk membuat berbagai diagram pada UML yaitu dengan menggunakan *website* dari *draw.io*. Berikut ini merupakan model-model yang digunakan pada UML.

3.1.4 Tahapan Implementasi

Implementasi adalah suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demintercapainya suatu tujuan tertentu. Pada tahap ini telah direalisasikan dari sebuah perancangan sistem menjadi

sebuah sistem yang lengkap dengan menggunakan kode yang lengkap dengan menggunakan kode yang dimengerti *computer* yaitu bahasa pemrograman atau PHP, dan *database MySQL*.

3.1.5 Tahapan Pengujian

Pada tahap pengujian sistem, semua fungsi dalam perancangan sistem harus di uji coba untuk terbebas dari *eror* agar hasilnya sesuai dengan kebutuhan sistem. Pengujian sistem ini menggunakan pengujian sistem *blacbox*, dan *kuisisioner* untuk mengetahui tingkatan keberhasilan dari sebuah sistem yang dikembangkan, apakah sistem itu berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem atau tidak.

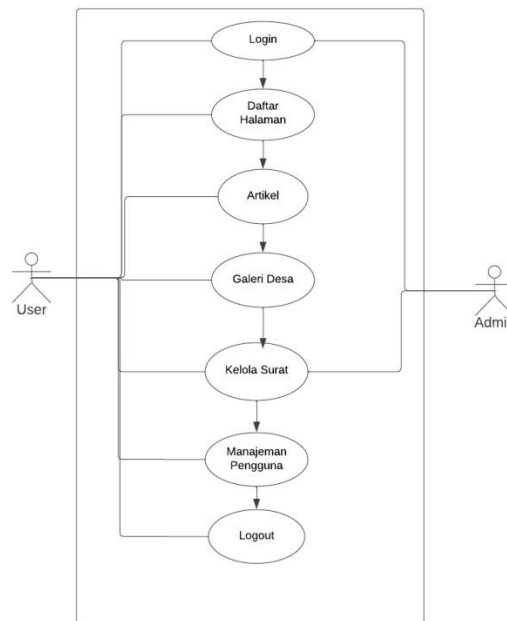
4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil perancangan sistem penelitian ini merancang sebuah sistem yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam pembuatan surat agar lebih efisien.

1. Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram

Use Case menggambarkan apa saja aktifitas yang dilakukan oleh suatu sistem. *Use case* Diagram Admin pada sistem ini dapat dilihat seperti Gambar 4.1

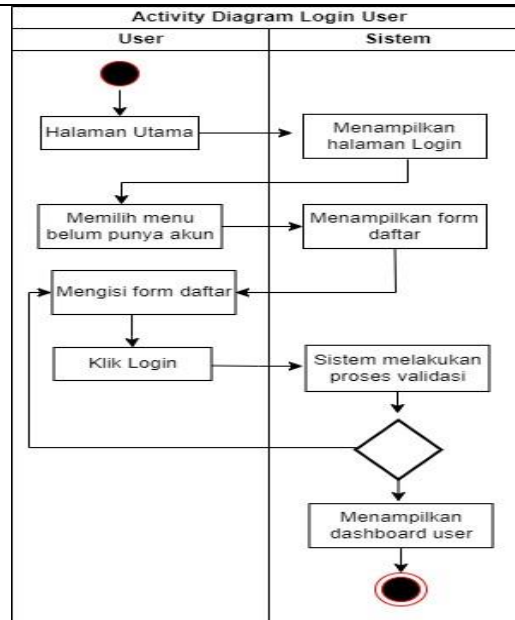


Gambar 2 Use Case Diagram

Pada gambar 4.1 merupakan Skenario *Usecase* diagram admin dan user, dalam sistem ini user dan admin melakukan *login* terlebih dahulu dalam mengakses *case* yang ada mulai dari daftar halaman, artikel, galeri desa, kelola surat, manajemen pengguna, dan *logout*.

b. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas dari setiap *case* yang ada. Activity diagram pengguna pada sistem ini dapat dilihat seperti Gambar 4.3

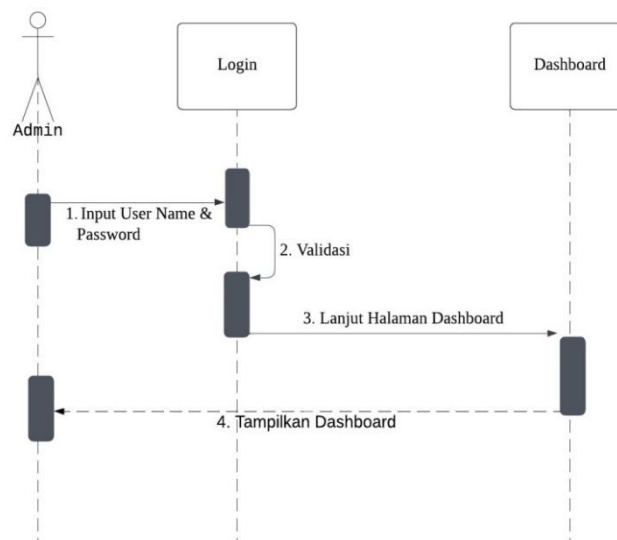


Gambar 3 Activity diagram User

Dari gambar 4.3, dapat dilihat dimana disini User melakukan login terlebih dahulu setelah itu masuk kehalaman utama pada Website, setelah sukses sistem akan otomatis menampilkan halaman login. Setelah sistem menampilkan halaman login user memilih menu belum punya akun, kemudian sistem menampilkan form daftar dan user mengisi form daftar lalu pencet tombol klik pada halaman login dan sistem akan melakukan proses validasi, jika megisi form pendaftaran salah maka akan gagal, tetapi jika berhasil mengisi form pendaftaran maka sistem akan menampilkan darboard user dan berhasil.

c. Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah pendefinisian use case yang memiliki proses sendiri atau penting semua use case yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup. Sequence Diagram Login pada sistem ini dapat dilihat seperti Gambar 4.10.

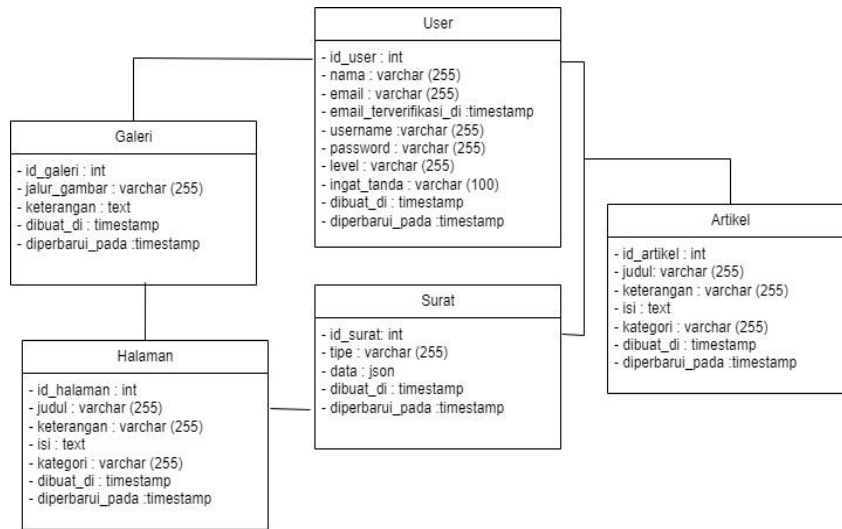


Gambar 4 Sequence diagram login admin

Pada gambar 4.10, menggambarkan proses bahwa pada saat admin ingin masuk kedalam dashboard, terlebih dahulu melakukan login dengan memasukkan username dan password, selanjutnya akan membaca username dan password lalu sistem akan melakukan validasi di database, jika berhasil maka akan masuk ke interface dashboard, jika gagal maka akan kembali ke form login.

Sequence Diagram pada perancangan sistem informasi pelayanan desa kemuning tua berbasis web ini dapat dilihat seperti Gambar 4.11.

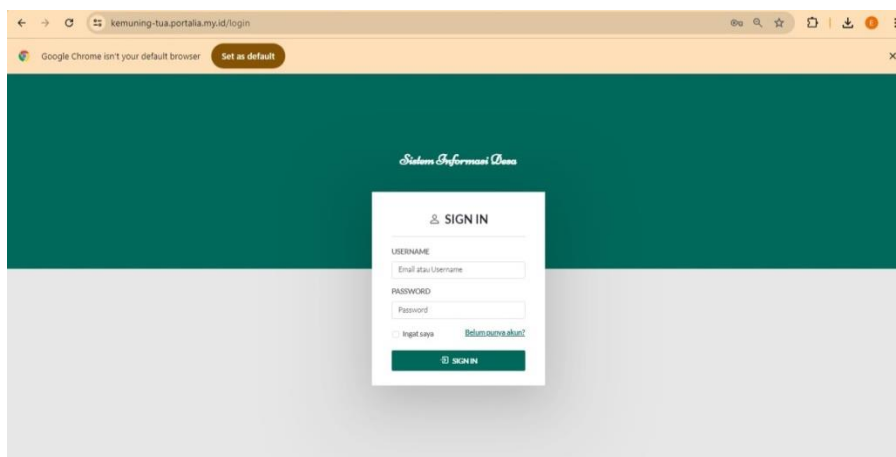
Class Diagram pada sistem Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Kemuning Tua Berbasis Web dapat dilihat seperti Gambar 4.14



Gambar 5 Class Diagram

2. Implementasi

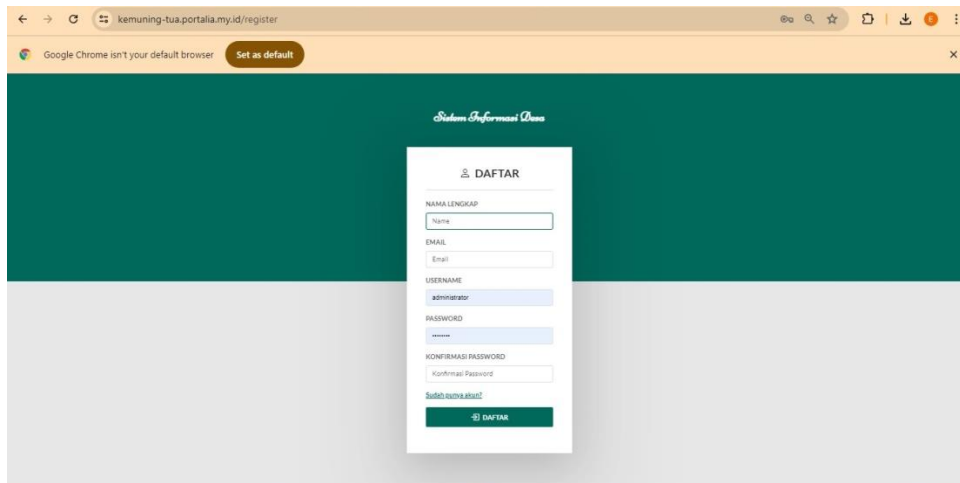
a. Tampilan halaman Login User



Gambar 6 Halaman Login User

Tampilan pada gambar 4.15 Merupakan tampilan awal yang menampilkan form login jika sudah memiliki akun setelah mengisi form login klik sigin. Jika belum mempunyai akun klik belum punya akun.

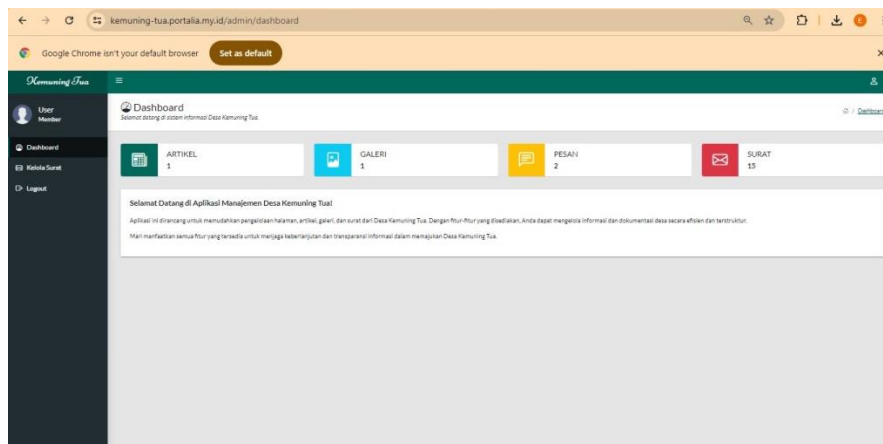
1. Tampilan Halaman Daftar
Tampilan halaman daftar jika belum memiliki akun.



Gambar 7 Tampilan Halaman Daftar

Gambar 4.16 Merupakan halaman daftar user yang ingin membuat akun..

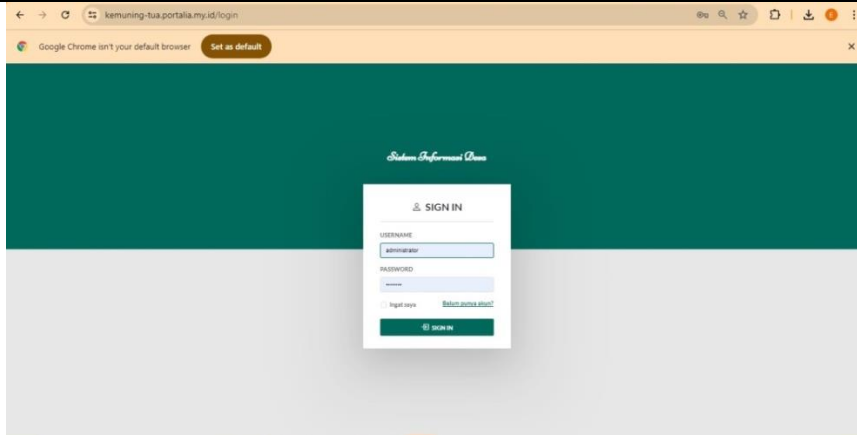
2. Tampilan halaman utama user
Halaman utama user merupakan tampilan awal setelah berhasil login.



Gambar 8 Tampilan halaman utama user

Gambar 4.17 Merupakan tampilan menu daftar halaman utama yang ada pada website user, yang menampilkan tabel menu kelola surat dan table jumlah artikel, galeri, pesan, dan surat.

3. Menu Login Admin
Tampilan menu login admin merupakan tampilan yang akan muncul setelah mengakses link website admin perancangan sistem informasi pelayanan desa kemuning tua berbasis web yaitu <https://kemuning-tua.portalia.my.id/login>.

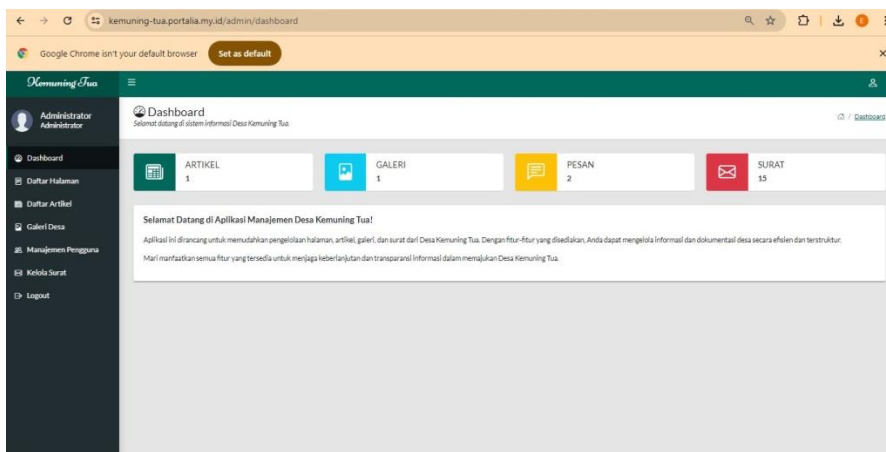


Gambar 9 Menu Login Admin

Gambar 4.18 diatas merupakan hasil dari perancangan sistem sehingga menjadi website. Gambar tersebut menunjukkan tampilan login lalu masukan username dan password untuk masuk kehalaman utama.

4. Tampilan Halaman Utama

Tampilan halaman utama merupakan tampilan yang akan muncul setelah login admin berhasil.

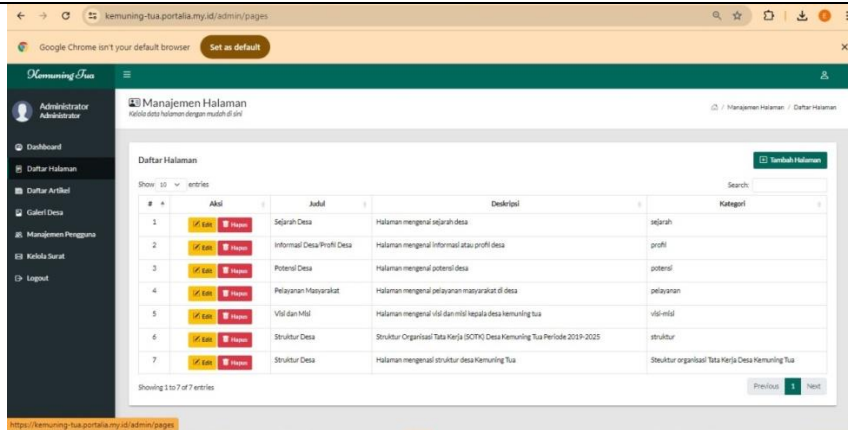


Gambar 10 Tampilan Halaman Utama

Gambar 4.19 diatas menunjukkan tampilan halaman utama atau dashboard yang menampilkan menu-menu dan jumlah artikel, galeri, pesan, dan surat.

5. Tampilan Daftar Halaman

Tampilan daftar halaman merupakan tampilan yang akan muncul setelah menekan menu daftar halaman yang berada pada halaman utama.

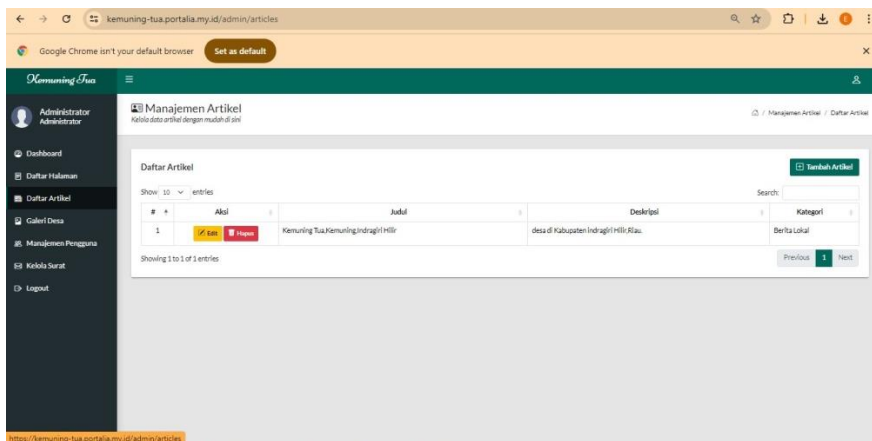


Gambar 11 Tampilan Daftar Halaman

Gambar 4.20 merupakan tampilan daftar halaman yang berada pada halaman utama yang menampilkan daftar sejarah desa, informasi/galeri desa, potensi desa, pelayanan masyarakat, visi-misi, dan struktur desa. Pada halaman ini terdapat tombol tambah edit dan hapus.

6. Tampilan Halaman Daftar Artikel

Tampilan halaman daftar artikel merupakan tampilan yang akan muncul setelah menekan menu daftar artikel, disini admin bisa menambah artikel, edit, dan hapus artikel.

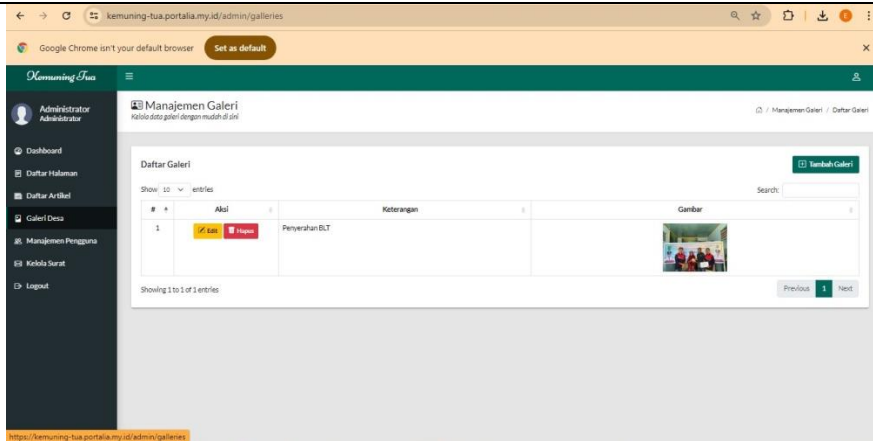


Gambar 12 Tampilan Daftar Halaman Artikel

Gambar 4.21 merupakan tampilan daftar halaman artikel yang menampilkan artikel tentang desa kemuning tua.

7. Tampilan Halaman Informasi desa/Profil desa

Tampilan halaman informasi desa/profil desa merupakan tampilan yang akan muncul setelah menekan menu halaman informasi desa/profil desa yang berada pada halaman utama.

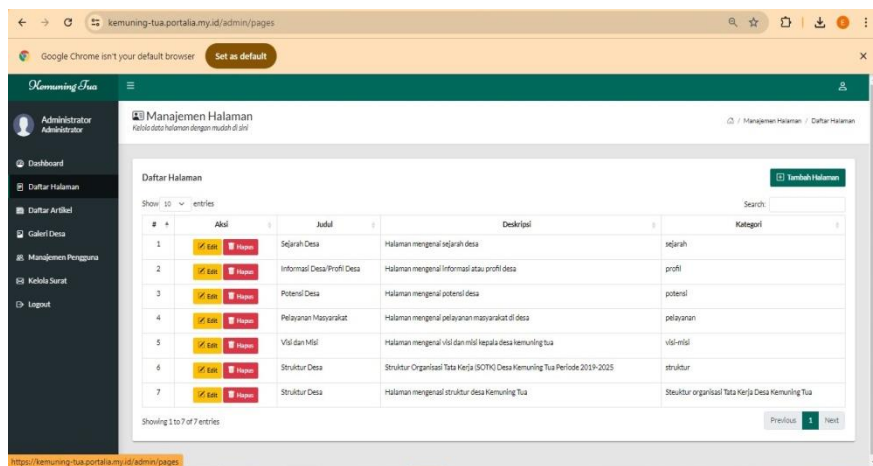


Gambar 13 Tampilan Halaman Informasi desa/Profil desa

Gambar 4.22 merupakan tampilan informasi desa/profil desa yang menampilkan informasi tentang desa kemuning tua. Pada halaman ini terdapat menu tambah daftar informasi desa/profil desa dan terdapat tombol, edit dan hapus.

8. Tampilan Halaman Manajemen Pengguna

Tampilan halaman manajemen pengguna merupakan tampilan yang bisa admin lihat siapa saja yang sudah pernah menggunakan web tersebut.

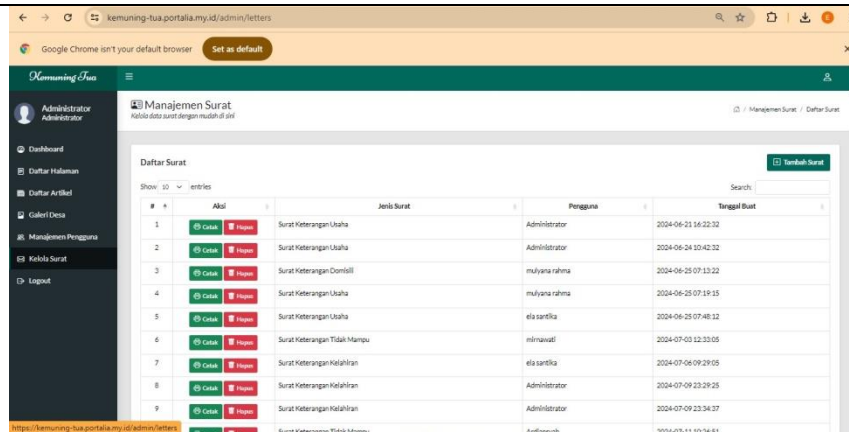


Gambar 14 Tampilan Halaman Manajemen Pengguna

Gambar 4.23 merupakan tampilan halaman lihat siapa saja yang sudah pernah menggunakan web tersebut. Pada halaman ini terdapat 2 aksi tombol edit dan hapus.

9. Tampilan Halaman Kelola Surat

Tampilan halaman kelola surat merupakan tampilan yang akan muncul setelah menekan menu terakhir yaitu kelola surat yang berada pada halaman utama.



Gambar 15 Tampilan Halaman Kelola Surat

Gambar 4.24 merupakan tampilan halaman kelola surat. Pada halaman ini terdapat menu tambah surat baru dan menu aksi yang terdapat tombol cetak dan hapus.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Dengan adanya website pembuatan surat ini, masyarakat dapat melakukan pembuatan surat dimana saja dan kapan saja dengan syarat terhubung dengan internet.
2. Dengan adanya sistem pelayanan desa dapat mempermudah masyarakat dalam pembuatan surat menyurat tanpa harus datang ke kantor desa dan melakukan interaksi secara langsung.
3. Dengan adanya website ini dapat mempermudah masyarakat desa dalam melakukan pembuatan surat menyurat. Selain itu staff desa lebih mudah dalam pengelolaan surat di desa kemuning tua.

REFERENSI

- [1] C. C. Kotabumi, P. Redaksi, D. M. Efendi, S. D. Riskiono, I. Wahyu, and M. Bestari, “No Title”.
- [2] P. Issn, S. Anraeni, T. Hasanuddin, P. Lestari, L. Belluano, and M. Fadhiel, “SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI,” vol. 6, no. 2, pp. 50–54, 2020.
- [3] N. Khaerunnisa, F. Teknik, J. Informatika, U. J. Soedirman, S. Kehilangan, and S. T. Mampu, “WEB-BASED ADMINISTRATION POPULATION SERVICE INFORMATION SYSTEM CASE STUDY OF SIDAKANGEN VILLAGE , PURBALINGGA,” vol. 1, no. 1, pp. 25–32, 2020.
- [4] P. Kustanto, “Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Surat Pengantar Untuk Perangkat Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi,” vol. 5, no. 1, pp. 11–22, 2022.
- [5] S. Informasi, P. Masyarakat, A. Pada, K. Desa, and K. Mamase, “Sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis android pada kantor desa kaliba mamase,” vol. 1, no. 2, pp. 85–90, 2020.
- [6] J. Teknologi et al., “MODEL DESA CERDAS DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI (STUDI KASUS : DESA KOTABARU BARAT KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR),” vol. 2, no. 2, pp. 40–51, 2021.
- [7] D. A. Priyadi and E. W. Lestari, “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Pada Kantor Desa Tanjungsari Kutowinangun Kebumen Berbasis Desktop,” vol. IV, no. 2, 2018, doi: 10.31294/jtk.v4i2.3444.
- [8] M. B. Web, “OTOMASI MANAJEMEN PELAYANAN SURAT KETERANGAN DESA

- MUKTIHARJO BERBASIS WEB,” pp. 2–7, 2021.
- [9] H. Asikin and B. Bhae, “Sistem Informasi Pelayanan Desa Kuatae Berbasis Mobile Web,” pp. 362–366, 2020.
- [10] M. Vicky, A. Hasri, and E. Sudarmilah, “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran Web-Based Application of Information System for Population Administration Services in Banaran Village,” vol. 20, no. 2, pp. 249–260, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1056.